

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M.K., 2019. Temuan Fosil Manusia Purba di Brebes Bisa Mengubah Teori Sejarah, Tempo. Diakses dari: <https://tekno.tempo.co/amp/1220864/temuanfosil-manusia-purba-di-brebes-bisamengubah-teori-sejarah>
- Aswan, Sufiati, E., Rudyawan, A., Kistiani, D., dan Oo, T. Z., 2018. Depositional Environmental Evolution of Kalibiuk Formation Based on Paleontological Molluscan Study, Cisaat River Section, Bumiayu, Central Java, Indonesia. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 162 (2018) 012033. DOI:10.1088/1755- 1315/162/1/012033.
- Bakosurtanal, 1999. Peta Rupabumi Digital Indonesia Lembar 1308-542 Bantarkawung, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional. Indonesia. 2008.
- Bawono, Rochtri Agung. 2003. *"Zonasi Kerawanan Terhadap Kerusakan dan Upaya Konservasi Situs Trowulan di Mojokerto, Jawa Timur"*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Darvill, T. (1995). *Value System in Archaeology dalam Malcom A. Cooper et al. (eds.). Managing Archaeology*. London: Routledge.
- Dienst van den Mijnbouw in Nederlandsch-Indie. van Bemmelen, R.W., 1949. The Geology Of Indonesia. The Hague, Martinus Nijhoff, Vol. IA.
- de Vos, J., 1985. *Faunal Stratigraphy and Correlation of the Indonesian Hominid Sites*. In: E. Delson (ed.) *Ancestors, the Hard Evidence*, A.R. Liss, New York, p. 215-220.
- Fowler, J.M. 1974. *"Protection of the Cultural Environment in Federal Law"*. *Environmental Law*, oleh E. L. Dolgin dan T. C. P. Guilbert. St. Paul: West Publishing Co. Pp. 1466-1517 dalam Fowler, Don. 1982. *"Cultural Resource Management"*. *Advances in Archaeological Method and Theory*, Vol. 5 (1982), pp. 1-50. http://www.jstor.org.ezproxy.ugm.ac.id/stable/pdf/20210052.pdf?refreqid=s_earch%3Aedb39bafc8bdb5001631c88fede92f44
- Hariri, A. 2013. *Intensitas Pemanfaatan Ruang Di Dalam Ruang Meso Dan Mikro Kawasan Cagar Budaya Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Kastowo dan Suwarna, N., 1996. Peta Geologi Lembar Majenang, Jawa, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Koenigswald, G. H. R., 1933. Beitrag zur Kenntnis der fossilen Wirbeltiere Java. I. Teil. – Wet. Med. Dienst. Mijnb. Ned. Indie., 23: 1- 185.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya

- Nugraha, Suwita, dkk. 2018. *Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Bumiayu Tahap I: Potensi dan Posisi Stratigrafis Temuan*. Sragen: Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- , 2020. *Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Bumiayu Tahap III: Pengembangan Cagar Budaya Daerah Bumiayu dan Sekitarnya*. Sragen: Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- Pearson, Michael dan Sharon Sullivan. 1995. *Looking After Heritage Places: The Basic of Planning for Managers, Landowners and Administrators*. Melbourne University Press
- Prasetyo, U., 2009. Studi perubahan lingkungan pengendapan pada beberapa daerah di pulau Jawa selama Plio-Plistosen berdasarkan kajian paleontologi moluska. Master Thesis, Program Studi Teknik Geologi. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Said, A.M., 2000. “*Pemintakatan Arkeologi: Suatu Upaya Pelestarian Kawasan Gua Prasejarah Maros-Pangkep, Sulawesi Selatan*” Jakarta: Universitas Indonesia
- Schiffer, Michael. B dan Gumerman, George. J. 1977. *Conservation Archaeology A Guide For Cultural Resource Management Studies*. London: ACADEMIC PRESS, INC. (LONDON) LTD
- Semah, F., 1986. “Umur Endapan Pengandung Fosil Hominid dan Vertebrata yang Tertua di Pulau Jawa: Permasalahannya Dewasa Ini” dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi ke IV: Buku I, Manusia, Lingkungan, dan Teknologi*. Jakarta: Proyek Penelitian Purbakala Jakarta: Depdikbud hlm 58-76.
- Semah, F., A.M. Semah., T. Djubiantono., 1990. *They Discovered Java. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan Museum National D’Histoire Naturelle*. Jakarta.
- Setiyabudi, E., 2009. An Early Pleistocene Giant Tortoise (Reptilia; Testudines; Testudinidae) from the Bumiayu area, Central Java, Indonesia, *Journal of Fossil Research*, 42(1), 1-11. Shuto, T., 1975. Preliminary Correlation of the Neogen Molluscan Faunas in Southeast Asia. *Geology and Palaeontology of Southeast Asia*, 289–301.
- Sondaar, P. Y., 1984. Faunal Evolution and The Mammalian Biostratigraphy of Java, *Courier Forschungsinstitut Senckenberg*, 69, 219-235
- Sudijono, 2005. Age and The Depositional Environment of The Kalibiuk Formation of Jurnal Geosains dan Teknologi Volume 5 no. 2, Juli 2022 129 The Cisaat River Section, Bumiayu, Central Java, *Jurnal Sumber Daya Geologi*, 15(2).

- Suharyogi, I. Y. P., Unggul, P. W., Insani, H., dan Setiyabudi, E., 2019. Duboisia Santeng (Bovidae, Artiodactyla) dari Bumiayu. *Bulletin of Scientific Contribution: GEOLOGY*, 17(1).
- Tanudirjo, Daud Aris. 1998. Cultural Resource Management sebagai Manajemen Konflik, dalam *Majalah Artefak* No.19/Februari 1998.
- _____. 2004. Kriteria Penetapan Benda Cagar Budaya. Disampaikan dalam *Workshop Pedoman Penetapan Benda Cagar Budaya*” diselenggarakan oleh Deputy Menteri Bidang Kebudayaan Kepurbakalaan dan Museum, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di Cirebon, 16-18 Juni 2004.
- _____. 2004. “Manajemen Sumber Daya Budaya Kepurbakalaan”. Makalah dalam kegiatan “*Penataran Tenaga Teknis Pelestarian Benda Cagar Budaya*, Asdep Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman” di Bogor 18-28 Agustus 2004.
- Ter Haar, C., 1929. *Boemiajoe: Geologische kaart van Java, schaal 1:100.000 : toelichting bij blad, 58. Dienst van den Mijnbouw in Nederlandsch-Indië*.
- Tim Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Bumiayu Tahap II. (2019). *Laporan Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Bumiayu tahap II, Pengembangan Nilai-Nilai Pengetahuan Situs Bumiayu*. Sragen: Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- Tim Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Bumiayu Tahap III. (2020). *Laporan Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Bumiayu tahap III, Pengembangan Cagar Budaya Daerah Bumiayu dan Sekitarnya*. Sragen: Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- UNESCO. 2013. *Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention*. UNESCO World Heritage Center. Paris
- van der Geer, A., Lyras, G., de Vos, J., dan Dermitzakis, M., 2010. Evolution of Island Mammals. 1sted. SPi Publisher Services, Pondicherry, India.
- Van der Maarel, F.H., 1932. *Contributions to The Knowledge of The Fossil Mammalian Fauna of Java*. Wetensch. Meded. Dienst Mijnbouw Nederl.-Indie 15, p. 1-208
- Van der Vlerk, I.M., 1923. *Een Overgangsvorm Tusschen Orthophragmina en Lepidocyclina uit het Tertair van Java*. Verhand. Geol. Mijnbouwk. Gen. Nederl. Kol., Geol. Ser 7, 2, p. 91-98.
- Von Koenigswald, G.H.R., 1933. *Beitrag zur Kenntnis der Fossilen Wirbeltiere Javas I*. Wetensch. Meded. Dienst Mijnbouw Nederl. Indie 23, p. 1-127.
- Widianto, H., 2019. *Poros Bumiayu-Prupuk-Semedo*. Balai Arkeologi DIY, Yogyakarta

- Widianto, H, Dkk, 2021. *Laporan Penelitian Arkeologi, Bio-Kronologi Pada Awal Kala Pleistosen di Bumiayu dan Sekitarnya: Kedatangan dan Persebaran Manusia dan Mamalia Tertua di Pulau Jawa*. Balai Arkeologi DIY, Yogyakarta
- Wijanarko, F., Suko, A. N., Noerwidi, S. 2020. *Delibeasi Tahapan Pelestarian Cagar Budaya Situs Semedo. Jurnal Sangiran*. Sragen. Jawa Tengah
- Zaim, Y., 1978. Paleogeografi Daerah Bumiayu, Jawa Tengah. Skripsi. Bandung: Departemen Teknik Geologi Institut Teknologi Bandung.
- Zwierzycki, J., 1926. *De Beteekenis van Nieuwe Fossile Werveldiervondsten bij Boemiajoe*. De Mijningenieur 7, p. 229-234
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya
- Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Sistem Zonasi Cagar Budaya
- Perturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.